

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan baik milik negara maupun swasta sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi saat ini. Secara umum perusahaan adalah suatu organisasi di mana sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) bagi pelanggannya. Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba atau keuntungan sehingga perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Persediaan merupakan unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang dan salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi serta dimiliki oleh suatu perusahaan didalam aktifitas perdagangan karena dalam perdagangan yang diperdagangkan adalah persediaan tersebut. Persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dalam merealisasi laba perusahaan. Persediaan adalah suatu barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi atau aktiva meliputi barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha normal ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Persediaan (*inventory*) digunakan untuk mengidentifikasi dua hal yaitu yang pertama barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam

operasi bisnis perusahaan, kemudian yang kedua tentang bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu. Persediaan adalah aset yang sangat besar dan rawan dari segala risiko kerusakan dan pencurian. Oleh karena itu, persediaan memerlukan pengendalian dan pengawasan yang baik guna menjaga efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan salah satunya dengan sistem pencatatan dan penilaian persediaan yang baik dan terkendali terhadap persediaan.

Menurut COSO yang dikutip dalam Sujarweni (2015:70) Pengendalian internal (*internal control*) merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Perusahaan perlu menggunakan pengendalian internal tujuannya untuk mengarahkan sistem operasi mereka, melindungi aktiva, mencegah penyalahgunaan sistem, melindungi dari tindakan pencurian, serta menjamin informasi bisnis yang akurat tentang penyajian persediaan dalam laporan keuangan maupun tindakan penyimpangan lainnya dan agar karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan.

Pengendalian persediaan harus dimulai segera setelah persediaan diterima. Pengendalian untuk melindungi persediaan melibatkan pembentukan dan penggunaan tenaga keamanan untuk mencegah kerusakan persediaan. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan penjualan pada suatu apotek menurun dan berisiko merugi.

Apotek adalah suatu tempat yang di dalamnya berisi pekerjaan kefarmasian dan penyaluran pembekalan farmasi kepada masyarakat. Pekerjaan kefarmasian

diantaranya pengadaan obat, penyimpanan obat, pembuatan sediaan obat, peracikan, penyaluran dan penyerahan perbekalan farmasi serta memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perbekalan kefarmasian. Tidak hanya menjalankan pekerjaan kefarmasian tetapi tugas pokok dan fungsi apotek juga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori tentang persediaan obat pada apotek, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada Apotek K24 Teuku Umar. Apotek K24 Teuku Umar merupakan apotek yang bergerak dalam bidang farmasi dan alat kesehatan. Dari segi tempat apotek ini memiliki tempat usaha yang lumayan besar, dan apotek ini memiliki tempat yang cukup strategis di Jalan Teuku Umar No 3C-D, Sidodadi, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung.

Permasalahan yang muncul saat ini pada persediaan Apotek K24 Teuku Umar adalah tidak adanya petugas yang ditugaskan khusus untuk mengawasi keluar masuknya persediaan dari gudang. Semua karyawan apotek dapat keluar masuk gudang dengan bebas, selain itu terdapat juga perangkapan tugas untuk keluar masuknya barang dari gudang. Terkadang terdapat *human error* yang terjadi pada saat penjualan yaitu salah input kuantitas obat.

Permasalahan yang timbul saat ini dikhawatirkan dapat beresiko pada hilangnya persediaan dan penyalahgunaan obat oleh karyawan yang tidak bertanggung jawab. Jika ini terus dibiarkan oleh PSA (Pemilik Sarana Apotek) maka dapat berdampak buruk terhadap kelancaran operasional pada apotek. Untuk

mengurangi risiko tersebut Apotek K24 Teuku Umar harus memiliki pengendalian internal yang baik untuk persediaannya.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktek

Ruang lingkup kegiatan Kerja Praktek adalah membantu kegiatan tugas karyawan di Apotek K24 Teuku Umar terutama dalam alur keluar masuknya barang persediaan.

1.3 Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek

Kerja Praktek mempunyai manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, perguruan tinggi, perusahaan dan masyarakat, adapun tujuan dan manfaat Kerja Praktek tersebut antara lain :

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dari kampus
- b. Melatih mahasiswa untuk terbiasa dalam dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang siap dipakai oleh Perusahaan.
- b. Mendapatkan citra yang positif dari dunia kerja perihal keberhasilan praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa

1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Mendapat bantuan sumber daya manusia yang mumpuni tanpa harus melalui serangkaian rekrutmen karyawan.
- b. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.

1.3.4 Tujuan Program Kerja Praktek

- a. Untuk mengetahui tata cara pengolahan persediaan obat pada Apotek K24 Teuku Umar Bandar Lampung.
- b. Melatih mahasiswa/i agar dapat membuat suatu laporan yang terperinci dari apa saja yang mereka kerjakan selama Kerja Praktek.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program Kerja Praktek

Berikut waktu dan tempat pelaksanaan program Kerja Praktek.

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Praktek ini dilakukan selama 1 bulan, yakni dari tanggal 02 Agustus 2023 sampai tanggal 31 Agustus 2023. Waktu pelaksanaan di lokasi kerja yaitu dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu dan dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Praktek ini dilakukan di Apotek K24 Teuku Umar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penulisan laporan hasil kerja praktek. Sistematika penulisan hasil kerja praktek ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Program Kerja Praktek, Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktek, Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek, Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi gambaran suatu perusahaan tentang Sejarah Perusahaan, Visi dan Misi, Kegiatan Utama Perusahaan, Alamat Perusahaan, dan Struktur Organisasi.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang permasalahan yang terjadi di perusahaan berisi tentang Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan, Landasan Teori, Metode yang Digunakan, dan Rancangan Program yang Akan Dibuat.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisikan tentang hasil dari kegiatan yang dilakukan selama menjalani Kerja Praktek di perusahaan tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat setelah melaksanakan Program Kerja Praktek dan saran dari hasil yang didapat untuk perusahaan.